

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN Kota Blitar

Yaitu dengan jalan persiapan guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran dikelas, memilih strategi, metode dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan. Membawa permasalahan yang berbeda-beda ke dalam pembelajaran, sehingga permasalahan-permasalahan yang diperoleh siswa akan membentuk pengetahuan baru misalnya motivasi, minat belajar mereka semakin bagus. Dalam penerapan berbasis masalah siswa diberi kesempatan untuk mengutarakan masalah, apabila dari siswa sendiri tidak ada yang mengutarakan maka dari guru tersebut yang akan memulai memberikan permasalahan. Proses pembelajaran diarahkan agar siswa mampu menyelesaikan masalah secara sistematis dan logis. Untuk penyelesaian masalah tersebut siswa berdiskusi dan tanya jawab bersama teman sekelompoknya supaya hasilnya dapat memuaskan, motivasi belajar siswa akan meningkat dengan baik, sehingga proses pembelajaran dapat terwujud dengan baik. Penghambatnya yang masih ragu dalam penyampaian masalah. Yang dapat mendukung dalam pembelajaran dengan mencoba menunjuk antar siswa yang mau mengajukan pertanyaan.

2. Strategi pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN Kota Blitar

Yaitu dengan jalan persiapan yang dilakukan dengan proses belajar, menyampaikan materi yang akan disampaikan, menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa dalam pembelajaran yang akan disampaikan, memberikan metode apa yang digunakan, memberikan penilaian baik secara individu ataupun kelompok, memberikan penjelasan materi yang akan disampaikan dalam diskusi, memberi tugas kelompok terdiri dari 2 atau 5 orang dalam satu kelompok dan harus berperan aktif dalam pembelajaran berlangsung, dan memberikan bimbingan dan arahan dalam berdiskusi apa-apa saja yang belum dipahami. Proses pembelajaran kelompok setiap anggota kelompok akan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama. Segala aktivitas siswa untuk meningkatkan kemampuannya yang telah dimiliki maupun meningkatkan kemampuan baru, baik kemampuan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Aktivitas pembelajaran tersebut dilakukan dalam kegiatan kelompok, sehingga antar peserta dapat saling membelajarkan melalui tukar pikiran, pengalaman, maupun gagasan-gagasan.

3. Strategi pembelajaran ekspositori dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN Kota Blitar

Yaitu dengan jalan menyiapkan segala kesiapan materi, pemahaman karakter siswa dan pengkondisian kelas menjadi alternatif untuk mencapai keberhasilan penerapan strategi pembelajaran ekspositori

dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penekanan materi melalui metode ceramah dan tanya jawab inilah yang bisa begitu mengena dan menarik perhatian siswa. Dengan memberikan suatu perhatian terhadap mereka itu juga yang menumbuhkan atensi yang tinggi dalam pembelajaran dan ini yang bisa menjadi cerminan dalam meningkatkan kepribadian siswa yang sopan-santun terhadap sesama. Dengan menggunakan metode ini siswa masih kurang efektif dan mungkin metode-metode lainnya.

B. Saran

Penulis mengemukakan beberapa saran yang dianggap perlu Mengenai, Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar diantaranya:

1. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya kepala sekolah lebih meningkatkan dalam strategi pembelajaran berbasis masalah, kooperatif dan ekspositori guru pada mata pelajaran Fiqh ini. Dengan seperti itu siswa akan lebih baik lagi dalam pembelajarannya di dalam kelas.

2. Bagi Guru Mata Pelajaran Fiqh

Hendaknya Guru Fiqh di MAN Kota Bliatr lebih dengan melakukan pendekatan kepada siswa supaya dalam penyampaian materi siswa tidak merasa canggung dan ragu dalam menyampaikan pendapat. Apabila siswa dilakukan pendekatan mungkin akan tahu apa yang dirasakan saat ia tidak mau mengungkapkan pendapat. Dengan seperti itu

siswa akan mencoba untuk melakukan yang terbaik dan berusaha untuk berubah dari yang kemarin-kemarin. Untuk meningkatkan keberhasilan dalam penyampaian materi dengan strategi yang digunakan guru.

3. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik, diharapkan selalu bisa memberi masukan kepada guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu para siswa juga harus bisa memperhatikan guru saat mengajar, serta bisa lebih semangat untuk belajar. Agar bisa menerapkan apa yang didapat di sekolah bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat hendaknya warga masyarakat lebih terbiasa meluangkan waktunya untuk ikut dalam melakukan kegiatan dalam pembelajaran tentang fiqh melalui kegiatan yang baik dengan sekolah.

5. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua hendaknya orang tua memperhatikan pergaulan dan kegiatan anak-anaknya agar dalam pembelajaran yang disekolah juga tersampai kepada siswanya dan juga nantinya dapat meningkatkan motivasi-motivasi yang dimilikinya dapat berkembang.

6. Bagi perguruan IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Tulungagung sebagai bahan masukan untuk mendidik calon guru khususnya dengan Interaksi yang baik. Sehingga ketika berada di lapangan calon guru tersebut sudah berbekal materi dan pengetahuan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

7. Bagi Peneliti yang akan datang

Hendaknya hasil penelitian ini bagi para peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi para peneliti sebagai informasi dan pertimbangan bagi peneliti dalam meningkatkan rancangan penelitian selanjutnya.